

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
Skripsi , Januari 2019**

**ABSTRAK**

Asa Amita

**HUBUNGAN KEBUTUHAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT RESIKO  
BUNUH DIRI PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DI RSJD DR AMINO  
GONDOHUTOMO SEMARANG JAWA TENGAH**

57 hal + 9 tabel + 2 gambar + 10 lampiran + xvi

**Latar Belakang :** Gangguan jiwa adalah konsep sindrom yang ditandai dengan tingkah laku seseorang secara psikologis yang sangat signifikan. Gangguan jiwa dapat dialami oleh siapapun tidak mengenal suku budaya , umur, agama, ataupun status sosial dan ekonomi . Tujuan umumnya menggambarkan hubungan antara kebutuhan spiritual dengan tingkat resiko bunuh diri untuk tujuan khususnya sendiri mengidentifikasi karakteristik responden, mengidentifikasi kebutuhan spiritual pada pasien gangguan jiwa, mengidentifikasi tingkat resiko bunuh diri pada pasien gangguan jiwa , dan menganalisis hubungan kebutuhan spiritual dengan tingkat resiko bunuh diri pada pasien gangguan jiwa.

**Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi . pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 35 responden dengan teknik total sampling , data yang diperoleh dan di olah secara statistik dengan menggunakan uji spearman rank .

**Hasil :** Hasil didapatkan bahwa ada hubungan antara kebutuhan spiritual dengan tingkat resiko bunuh diri pada pasien gangguan jiwa di RSJD Dr.Amino Gondohutomo Semarang .

**Simpulan :** Ada hubungan antara kebutuhan spiritual dengan tingkat resiko bunuh diri pada pasien gangguan jiwa di RSJD Dr.Amino Gondohutomo Semarang . (P value < 0,011).

**Kata Kunci :** gangguan jiwa , kebutuhan spiritual , resiko bunuh diri .

**Daftar Pustaka :** 43 (2005 – 2016)

**NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF NURSING SCIENCE  
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG  
Mini Thesis, January 2019**

**ABSTRACT**

Asa Amita

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL NEEDS WITH THE LEVEL OF SUICIDE RISK IN MENTAL DISORDERS PATIENTS IN REGIONAL MENTAL HOSPITAL DR.AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG JAWA TENGAH .**

57 things + 9 tables + 2 images + 10 attachments + xvi

**Background:** Mental disorder is a concept of a syndrome characterized by a psychologically significant person's behavior. Mental disorders can be experienced by anyone not familiar with ethnicity, age, religion, or social and economic status. The general aim of describing the relationship between fulfilling spiritual needs and suicide risk levels for specific purposes alone is to identify the characteristics of respondents, identify the fulfillment of spiritual needs in psychiatric patients, identify the level of suicide risk in mental patients, and analyze the relationship between spiritual needs and the risk of killing self in mental patients.

**Method:** This research is a type of quantitative correlation research. Data collection is done by questionnaire. The number of respondents was 35 respondents with total sampling technique, data obtained and processed statistically using the Spearman rank test.

**Results:** The results showed that there was a relationship between fulfilling spiritual needs and the level of suicide risk in mental patients in Dr. Amino Gondohutomo Hospital, Semarang.

**Conclusion:** There is a relationship between fulfilling spiritual needs and the level of suicide risk in mental patients in Dr. Amino Gondohutomo General Hospital Semarang. (P value <0.011).

**Keywords:** mental disorders, spiritual needs, risk of suicide.

**Bibliography:** 43 (2005 - 2016)